

**KAJIAN PENGELOLAAN PENGETAHUAN (*KNOWLEDGE  
MANAGEMENT*) KOMUNITAS PETANI KECIL DALAM  
PEMBANGUNAN KAWASAN PERTANIAN**

**DISERTASI**

**Oleh:**



**UNIVERONICE DALAS  
NIM: 1531612014**

**Komisi Pembimbing:**

**Prof. Dr. Ir. Helmi M.Sc  
Dr. Henmaid, ST. MEng.  
Dr. Ernita Arif, SP. MSi**

**PROGRAM STUDI S3 ILMU-ILMU PERTANIAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2020**

## ABSTRAK

### KAJIAN PENGELOLAAN PENGETAHUAN (*KNOWLEDGE MANAGEMENT*) KOMUNITAS PETANI KECIL DALAM PEMBANGUNAN KAWASAN PERTANIAN

*Knowledge Management* (KM) sangat penting dalam memberikan kontribusi yang besar dalam penyelesaian masalah guna peningkatan daya saing, nilai tambah dan inovasi dalam organisasi. KM saat ini masih berada dalam tataran atau perspektif teknologi dimana KM merupakan sebuah konsep dimana informasi diubah menjadi pengetahuan dan tersedia dalam bentuk yang dapat digunakan bagi yang membutuhkan (*software*). Selain itu KM saat ini masih didominasi oleh organisasi bisnis untuk efektivitas dan efisiensi dari operasional sistem organisasi.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu : 1) Menganalisis praktek atau implementasi KM komunitas petani kecil di kawasan pertanian. 2). Mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait dengan pelaksanaan KM di kawasan pertanian, 3). Merumuskan model KM komunitas petani kecil di kawasan pertanian.

Rancangan penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini yaitu *mix methode reseach* yang menggunakan model *Concurent Triangulations Design* yaitu mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan

kuantitatif secara serentak, yang selanjutnya dilakukan analisis kajian, dengan populasi petani yang tergabung pada kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok yang berjumlah 86 kelompok tani. Teknik pengambilan sampel dengan *proportioned stratified random sampling* (jumlah unit sampel dalam strata tidak sama) dengan responden sebanyak 130 responden. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli sampai dengan bulan November 2018. Data didukung dengan metode observasi atau pengamatan, wawancara dan *Focus Group Discussion* (FGD). Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis kualitatif dan kuantitatif, serta analisis pakar.

Indeks Level *Maturity* KM di kawasan pertanian berada pada level 3 (standarisasi) artinya aliran pengetahuan sudah mulai diatur melalui peran dan tanggung jawab yang telah ditentukan, KM sudah mulai direplikasi, dan telah didukung oleh infrastruktur organisasi.

Faktor-faktor yang paling dominan yang ditemui terkait dengan implementasi KM di kawasan pertanian diantaranya yaitu Budaya Organisasi, Dorongan Motivasi, Komunikasi, Kerja Kelompok dan Kepemimpinan serta *Benchmarking*.

Model KM komunitas Petani Kecil di kawasan pertanian dihasilkan dari komponen faktor (faktor manajemen & strategi, faktor budaya, faktor organisasi dan faktor teknologi), komponen KM proses diantaranya variabel akuisisi, penyimpanan, distribusi dan aplikasi), dan komponen output berupa pembelajaran organisasi, serta komponen *outcome* yaitu terbangunnya produktivitas, efisiensi dan nilai tambah di kawasan.

Kata Kunci: kawasan pertanian, kelompok tani, komunitas, manajemen pengetahuan, petani kecil

